

Sosialisasi Pengenalan Lingkungan Pendidikan Sebagai Upaya Pencegahan 3 Dosa Besar Dalam dunia Pendidikan dan Digital

Eko Sugiyanto¹, Nurul Giswi Karomah², Umi Hanik Makmuroh³, Dudi Haryadi⁴

¹²³Administrasi Bisnis, ⁴Manajemen Informatika

¹²³⁴Politeknik LP3I Jakarta

E-mail: edoplm04@gmail.com¹, nurulgiswi@gmail.com², umihanikakmuroh.uuhm@gmail.com³, dudi.haryadi@lp3i.id⁴

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: Sekolah yang aman, nyaman dan disiplin adalah sekolah yang seluruh warga sekolahnya terbebas dari rasa takut, intimidasi, kekerasan seksual dan perundungan sehingga tercipta suasana kondusif untuk belajar dan hubungan antar warga sekolahnya terjalin positif. pihak Kemendikbud Ristek mengatakan bahwa sudah tidak ada kata menunggu untuk menangani 3 dosa besar dalam pendidikan. Dosa besar tersebut adalah kekerasan, perundungan dan intoleransi.

Kasus kekerasan seksual, perundungan dan penelantaran peserta didik harus segera ditangani demi keselamatan masa depan generasi penerus bangsa Indonesia. Melihat banyaknya kasus tersebut membuat hati miris, begitu banyak ancaman terhadap peserta didik. PKBM Ristek Nusantara Jakarta bersama Politeknik LP3I Jakarta melakukan kegiatan Sosialisasi dalam bentuk pengabdian masyarakat untuk menciptakan lingkungan budaya sekolah yang sehat, ramah anak sehingga terhindar dari praktek - praktek yang termasuk dalam tiga dosa besar dunia pendidikan sehingga tercipta generasi alpha di era digitalisasi ini yang memiliki profil pelajar Pancasila dan siap dalam dunia global dan digital.

Keywords: Sosialisasi, Dosa Besar Pendidikan, Digital

Pendahuluan

Sekolah yang aman, nyaman dan disiplin adalah sekolah yang seluruh warga sekolahnya terbebas dari rasa takut, intimidasi, kekerasan seksual dan perundungan sehingga tercipta suasana kondusif untuk belajar dan hubungan antar warga sekolahnya terjalin positif. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merilis lima regulasi yang mengatur pelaksanaan terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan. Kelima Permendikbud yang diterbitkan untuk mewujudkan sekolah aman, nyaman dan menyenangkan adalah Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, Permendikbud No. 64

Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah, Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan, Permendikbud No. 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan, dan Permendikbud No. 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru.

PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta dalam pelaksanaan pembelajarannya fokus pada bidang layanan Pendidikan non formal pada masyarakat yang tidak terlayani pada jalur Pendidikan formal. Di PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta. Latar belakang peserta didik pada sekolah PKBM terdiri dari berbagai macam usia, keluarga, dan ekonomi. Hal ini dapat memicu Tindakan kekerasan perundungan.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perundungan berarti cara, proses, perbuatan mengandung. Merundung adalah perbuatan menyakiti orang lain secara fisik maupun emosional dalam bentuk kekerasan verbal, sosial dan fisik berulang kali dari waktu ke waktu. Seperti mengancam, memukul, merongrong seseorang atau memanggil nama seseorang dengan julukan.

Kekerasan ini dapat terjadi bukan hanya di dunia nyata, dengan perkembangan teknologi informasi jika tidak digunakan dengan bijak, dapat menimbulkan sisi negatif. Perundungan juga terjadi di dunia maya seperti di social media atau di internet. Pada akhirnya perundungan baik yang dilakukan di dunia nyata dan di dunia maya tidak bisa dibenarkan. Satuan pendidikan juga wajib menjamin keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi peserta didik. Satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk segera melaporkan kepada orang tua atau wali murid, termasuk mencari informasi apabila telah terjadi dugaan tindak kekerasan kepada murid sebagai korban atau pelaku.

Salah satu tahap awal sebagai pencegahan tindakan tersebut yaitu melalui sosialisasi dan pemberian informasi kepada warga sekolah. Tujuannya Semua pihak yang terdapat dalam satuan pendidikan memiliki

pemahaman dan sikap yang sama terhadap perundungan. PKBM Ristek Nusantara Jakarta bersinergi dengan Politeknik LP3I Jakarta untuk memberikan sosialisasi tentang 3 dosa besar pendidikan sebagai salah satu solusi dalam upaya pencegahan kekerasan di dunia Pendidikan dan digital pada umumnya.

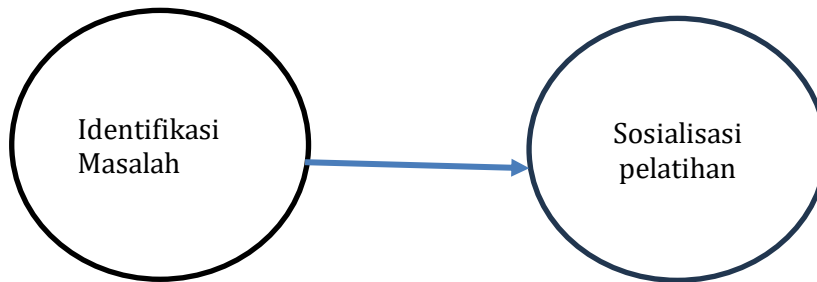
Metode

Kegiatan ini sebelum dimulai pihak Politeknik LP3I Jakarta berkoordinasi dengan pihak PKBM Ristek Nusantara untuk menyepakati kegiatan abdimas, dan disepakati bersamaan dengan kegiatan masa orientasi pengenalan sekolah, disepakati akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Oktober 2023, maka dilakukanlah Kegiatan Sosialisasi tentang 3 dosa besar pendidikan bertempat di PKBM Ristek Nusantara Jakarta. Kegiatan dilakukan bersamaan dengan masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru di PKBM Ristek Nusantara Jakarta. Sosialisasi dilakukan dengan cara tatap muka dengan materi 3 dosa besar Pendidikan yang sesuai dengan kemendikbud ristekdikti paparkan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi ceramah. Ceramah

digunakan untuk menyampaikan penjelasan materi terkait teori dan konsep apa saja yang termasuk 3 dosa besar Pendidikan. Kedua, metode tanya jawab dan diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang sering dihadapi peserta dalam kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi di lingkungan sekolah.

Proses metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat digambarkan pada skema di bawah ini;



Gambar 1. Alur Metode Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pertama yaitu tahap sosialisasi menghadirkan narasumber yang memaparkan materi mengenai *Stop Bullying* yang merupakan dosa pertama dari 3 dosa besar Pendidikan. Menurut Coloroso (2007: 12) Bullying merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional, dan bentuk-bentuk adalah berupa kata-kata (Verbal), lalu ada bentuk Fisik (Physic) dan dalam bentuk Hubungan (Relation). Sebelumnya dilakukan *brainstorming* mengenai perilaku apa saja yang dianggap sebagai bullying dan tidak boleh dilakukan yang selama ini sudah dipelajari oleh siswa. Selanjutnya materi kedua yaitu mengenai stop pelecehan seksual yang pernah terjadi di lingkungan sekolah. Narasumber membahas apa saja bentuknya dan bagaimana mencegahnya. Meyer dkk. (1987) menyatakan secara umum ada tiga aspek penting dalam mendefinisikan pelecehan seksual yaitu aspek perilaku (perilaku seseorang yang melecehkan secara seksual), aspek situasional (adanya situasi yang muncul) dan aspek legalitas (dalam keadaan bagaimana perilaku tersebut dinyatakan ilegal). Terakhir materi ketiga adalah tentang intoleransi, sebagai bangsa yang terdiri dari berbagai suku, agama dan budaya dan toleransi sangat perlu ditingkatkan kembali saat ini. Menurut Natsir dalam Halimah (2018: 3) bahwa intoleransi merupakan sikap yang tidak menerima atau menghargai adanya perbedaan.



Gambar 2. Persiapan Penyampaian Materi

Narasumber memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para peserta. Dalam hal ini, narasumber memberikan pengetahuan dan ilmu kepada para peserta dengan melakukan pendekatan yang humoris, santai, tapi serius.

Narasumber memberikan pengarahan dan bimbingan kepada para peserta yang sangat antusias mengikuti. Dalam bimbingan tersebut, memberikan contoh melalui film pendek yang disediakan oleh Ditjen pendidikan. Setelah para peserta memahami sesuai arahan dan bimbingan narasumber dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 3. Suasana diskusi dan tanya jawab

Pada sesi diskusi peserta yang berasal dari latar belakang dan pendidikan yang berbeda ternyata antusias sekali dalam diskusi tersebut, Diskusi dan tanya jawab tersebut dipandu oleh seorang moderator disertai dengan games. Terakhir melakukan *quiz* sederhana untuk mengetahui pemahaman dalam pencegahan 3 dosa besar dalam dunia Pendidikan.

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh peserta sebanyak 31 orang melalui Google Form mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas, dapat diketahui peserta merasa bermanfaat atas kegiatan yang diberikan.

Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan salah satu usaha pencegahan yang solutif diberikan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta pada masyarakat sebagai wujud pembuktian ilmu dan ketrampilan yang dimiliki. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan para siswa dalam menghadapi dunia kerja nanti.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih ditujukan kepada;

1. Direktur Politeknik LP3I Jakarta, atas fasilitas dan dukungan yang diberikan.
2. Kepala Sekolah PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta beserta guru yang telah membantu persiapan sampai berakhirnya program ini
3. Seluruh siswa yang telah mengikuti program ini
4. Semua pihak yang telah berkontribusi dan terlibat sehingga tidak bisa kami sebutkan satu persatu

Daftar Referensi

- Andri Priyatna. 2012. Parenting & Relationships di Dunia Digital. Elex Media Computindo
- Ara Septiana dan Leah Affifah. 2022. Upaya Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Untuk Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan. DIDAKTIS 7 : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Vol 7 No.1
- Barbara Coloroso, Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU), (Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007)
- Halimah, S. (2018). Memangkas Paham Intoleran Dan Radikalisme Melalui Pembelajaran Agama Islam Yang Bervisi Rahmatan Lil Alamin. Jurnal Al-Makrifat, 3. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3212>.
- Meyer, M.C., Berchtold, I.M., Oestrich, J., & Collins, F. Sexual Harassment. 1987. New York: Princeton Petrocelly Book Inc.
- Sri Rosmalina Soejono, Suri Umairani, Najwa Dwi Amanda, Triani Kristiningsih, Azahra Nuraviva, Khanza Aliyah Hazna, Adinda Tuiqi Ofta Fiani, Amelia Avrilian, Nur Umi Sofiani. 2023. UPAYA MENCEGAH 3 DOSA BESAR PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER. Jurnal Pendidikan

Karakter Unggul Vol 1 No.6. Universitas Esa Unggul

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/pencegahan-3-dosa-besar-pendidikan>

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/11/22/091358971/mari-perangi-tiga-dosa-besar-dalam-sistem-pendidikan-kita>